

LAPORAN SKRIPSI
REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PERUBAHAN PERINGKAT
ESG PERUSAHAAN-PERUSAHAAN LQ45



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG
2025

LAPORAN SKRIPSI
REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PERUBAHAN PERINGKAT
ESG PERUSAHAAN-PERUSAHAAN LQ45

Diajukan dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen
pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Katolik Soegijapranata



ELISABETH JULIANA HARTONO

21.D1.0141

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG
2025

ABSTRAK

Keberlanjutan (*sustainability*) yang menjadi fokus utama investor dan perusahaan, mendorong pertumbuhan investasi berbasis ESG di pasar modal Indonesia. Peringkat ESG dari lembaga pemeringkat MSCI dianggap penting bagi investor. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti mengenai kandungan informasi dari pengumuman perubahan peringkat ESG oleh MSCI untuk perusahaan-perusahaan LQ45 periode 2019-2024 dan mendapatkan bukti mengenai kemungkinan arah dari reaksi pasar modal Indonesia terhadap perubahan peringkat ESG. Indikator dalam penelitian ini berupa *abnormal return* yang dihitung menggunakan *Market-Adjusted Model*. Populasi penelitian sebanyak 45 perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45, dengan metode *purposive sampling* diperoleh sebanyak 38 sampel dengan 80 data observasi periode 2019-2024. Metode Analisis yang digunakan berupa metode analisis statistik parametrik (*One Way ANOVA* dan *Post-Hoc*) dengan melakukan pengujian homogenitas varians *Levene* terlebih dahulu dan statistik non-parametrik (*Mann-Whitney* dan *Wilcoxon Signed Ranks*). Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat kandungan informasi dari pengumuman perubahan peringkat ESG. Hal ini disebabkan belum adanya standar pelaporan ESG nasional yang mengikat, keragaman sektor perusahaan sampel, dan terjadinya praktik *greenwashing* yang menurunkan kredibilitas informasi laporan keberlanjutan. Pasar modal Indonesia juga tidak bereaksi positif maupun negatif terhadap kenaikan atau penurunan peringkat ESG karena keterbatasan informasi tanggal pasti perubahan peringkat. Oleh karena itu, perubahan peringkat ESG dari MSCI tidak dianggap sebagai informasi penting bagi investor di pasar modal Indonesia untuk keputusan investasi jangka pendek. Namun, faktor ESG tetap relevan untuk keberlanjutan jangka panjang perusahaan, masyarakat, dan lingkungan. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metodologi *calendar-time portfolio* untuk mengatasi keterbatasan data tanggal pengumuman.

Kata Kunci: Perubahan peringkat ESG, MSCI, *Abnormal Return*, LQ45

ABSTRACT

Sustainability, which is the main focus of investors and companies, encourages the growth of ESG-based investments in the Indonesian capital market. The ESG ratings of the MSCI rating agency are considered important for investors. This study aims to obtain evidence on the information content of the announcement of ESG rating changes by MSCI for LQ45 companies for the 2019-2024 period and to obtain evidence on the possible direction of the Indonesian capital market's reaction to ESG rating changes. The indicators in this study are in the form of abnormal returns calculated using the Market-Adjusted Model. The research population is 45 companies included in the LQ45 index, with the purposive sampling method obtained as many as 38 samples with 80 observation data for the 2019-2024 period. The analysis method used was in the form of parametric statistical analysis methods (One Way ANOVA and Post-Hoc) by testing the homogeneity of Levene variance first and non-parametric statistics (Mann-Whitney and Wilcoxon Signed Ranks). The results of the study show that there is no information content from the announcement of changes in ESG ratings. This is due to the lack of binding national ESG reporting standards, the diversity of sample company sectors, and the occurrence of greenwashing practices that reduce the credibility of sustainability report information. The Indonesian capital market also did not react positively or negatively to the increase or decrease in ESG ratings due to limited information on the exact date of the rating change. Therefore, the change in MSCI's ESG rating is not considered important information for investors in the Indonesian capital market for short-term investment decisions. However, ESG factors remain relevant for the long-term sustainability of companies, society, and the environment. Further research is recommended using the calendar-time portfolio methodology to overcome the limitations of announcement date data.

Keywords : ESG rating changes, MSCI, Abnormal Return, LQ45